



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61 TAHUN 2016
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
GOLONGAN POKOK PERIKANAN BIDANG PEMBENIHAN IKAN NILA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Pembenihan Ikan Nila;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Pembenihan Ikan Nila telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 17 September 2015 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor 1397/BPSDMP KP.03/TU.2110/X2/2015 tanggal 7 Oktober 2015 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Pembenihan Ikan Nila;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Pokok Perikanan Bidang Pembenihan Ikan Nila, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Maret 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 61 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI PERTANIAN,
KEHUTANAN DAN PERIKANAN GOLONGAN POKOK
PERIKANAN BIDANG PEMBENIHAN IKAN NILA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Alam (SDA) pesisir terbentang luas di nusantara yang merupakan potensi besar negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat mahal dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam pesisir tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan bangsa dan negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan tenaga kerja dalam skema Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2015.

Dalam rangka menghadapi MEA tahun 2015, sektor tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang harus dipersiapkan agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing yang akan masuk ke wilayah Negara Republik Indonesia. Upaya peningkatan kompetensi kerja bagi tenaga kerja Indonesia, khususnya tenaga kerja di bidang perikanan budidaya perlu terus dilakukan. Keberadaan sumberdaya manusia yang berkualitas dan kompeten mutlak diperlukan, karena pada akhirnya akan berimplikasi pada daya saing dunia usaha dan perekonomian nasional.

FAO (2013) menyatakan bahwa produksi ikan nila mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2013. Data statistik menunjukkan produksi dunia ikan nila tahun 2012 mencapai 4.507.002 *metric ton*. Indonesia menempati urutan ketiga setelah China dan Mesir sebagai penghasil ikan

nila terbesar di dunia dengan produksi mencapai 600.000 *metric ton*. Sedangkan menurut data Dirjen Perikanan Budidaya (2014) produksi ikan nila semakin meningkat dari tahun 2010 (491.800 ton), 2011 (639.300 ton), 2012 (850.000 ton), 2013 (1.105.000 ton), dan 2014 (1.242.900 ton). Seiring peningkatan produksi, total ekspor ikan nila juga menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari tahun 2012 (13.239 ton), tahun 2013 (14.476 ton), dan tahun 2014 (16.694 ton)

Ikan nila menempati urutan kedua setelah ikan mas dalam kategori ikan yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. FAO menyatakan bahwa ikan nila merupakan jenis komoditas ikan yang paling sukses di dunia setelah udang dan salmon karena ikan nila tersebar dan banyak dibutuhkan di berbagai benua. Seiring dengan peningkatan produksi ikan nila, kebutuhan benih ikan nila yang unggul makin meningkat.

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menunjukkan, pada 2011 produksi benih ditargetkan sebanyak 3,196 miliar ekor untuk memproduksi nila sebanyak 639.300 ton. Dari target yang dipatok, nila yang benih yang terealisasi mencapai lebih dari 2 kali lipat dengan jumlah 9,457 miliar ekor. Meskipun demikian, peningkatan jumlah benih yang signifikan tidak diikuti dengan produksi nila pada 2011 hanya tercapai 88,7% dari yang ditargetkan.

Pada 2012, pemerintah meningkatkan target benih nila menjadi sebanyak 4,115 miliar ekor atau 959 juta lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dengan harapan dapat meningkatkan produksi nila menjadi 850.000 ton. Benih yang dihasilkan bahkan lebih dari 3 kali lipat dari yang diharapkan yakni 14,237 miliar. Tetapi volume produksi nila baru 81,77% dari target. Kemudian jumlah benih nila yang ditargetkan pada 2013 kembali dinaikkan menjadi 5,401 miliar atau 1,246 miliar lebih tinggi ketimbang target 2012 dan diharapkan mampu memproduksi 1,2 juta ton nila. Sama dengan 2 tahun sebelumnya, jumlah benih yang terealisasi hingga kini mencapai 15,09 miliar ekor. Sementara itu, data sementara produksi nila pada 2013 baru mencapai 75,75% dari target.

Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan nila yang berkualitas dan memenuhi standar pasar tersebut, perlu ditetapkan standar kompetensi bagi tenaga kerja di bidang perikanan budidaya pada umumnya dan

pembenih ikan nila pada khususnya. Standar kompetensi bagi dunia usaha atau industri sangat penting dan diperlukan bagi peningkatan produktivitas dan daya saing dunia usaha dan perekonomian nasional.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor, diperlukan kerjasama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional khususnya pada kategori pertanian, kehutanan dan perikanan, golongan pokok perikanan, golongan perikanan budidaya, sub golongan budidaya ikan air tawar, kelompok usaha pembenihan ikan nila.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Dengan dirumuskannya SKKNI ini terjadi suatu hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga diklat yaitu bagi perusahaan/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri. Sedangkan pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. Pengertian

1. Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

2. Ikan

Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.

3. Pembudidayaan ikan

Pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

4. Pembenihan ikan

Pembenihan ikan adalah proses menghasilkan benih ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol.

5. Pembenih ikan

Pembenih ikan adalah pelaku usaha yang melakukan kegiatan pembenihan ikan.

6. Larva ikan nila

Larva ikan nila adalah hasil penetasan telur ikan nila yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna maksimal sampai berumur 10 hari.

7. Pemijahan

Pemijahan adalah rangkaian kegiatan pengeluaran telur oleh induk betina yang diikuti dengan pembuahan oleh sperma dari induk jantan.

8. Aklimatisasi

Aklimatisasi adalah proses adaptasi ikan terhadap lingkungan dengan pemeliharaan yang baru maupun perubahan lingkungan, penyesuaian fisiologis terhadap perubahan salah satu faktor lingkungan.

9. Peralatan lapangan

Peralatan lapangan adalah alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pembenihan ikan nila yang terdiri atas alat pengolah tanah, alat penampung ikan, alat menangkap ikan, alat sortasi, alat memberi makan, alat sampling.

10. Peralatan pengukur kualitas air

Peralatan pengukur kualitas air adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pengukuran parameter fisika, kimia, dan biologi air.

11. Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)

Cara pembenihan ikan yang baik adalah cara mengembangbiakkan ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol, melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan *biosecurity*, mampu telusur (*traceability*) dan keamanan pangan (*food safety*).

12. Pendederan

Pendederan adalah kegiatan pemeliharaan benih yang dilakukan untuk menghasilkan benih ukuran tertentu yang siap dibesarkan di wadah pembesaran.

13. Bahan kimia

Zat atau senyawa yang berwujud padat, cair atau gas dan berdasarkan komponen penyusunnya berbentuk tunggal atau persenyawaan (campuran) yang berasal dari alam maupun hasil proses produksi.

14. Obat ikan

Obat ikan adalah sediaan yang dapat digunakan untuk mencegah dan/atau mengobati penyakit ikan, membebaskan gejala penyakit atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh yang meliputi sediaan biologik, farmasetik, probiotik dan obat alami.

15. Biosekuriti

Biosekuriti adalah upaya pengamanan sistem budidaya dari kontaminasi patogen akibat transmisi jasad dan jasad pembawa patogen (*carrier*) dari luar dengan cara-cara yang tidak merusak lingkungan.

16. Monitoring

Monitoring adalah pengamatan berdasar data yang diperoleh pada suatu populasi di lokasi tertentu berdasarkan kondisi pembudidayaan. Pengumpulan data ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan terus-menerus.

17. Hama dan penyakit ikan

Hama dan penyakit ikan adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan dan atau menyebabkan kematian ikan.

18. Pengendalian hama dan penyakit ikan

Pengendalian hama dan penyakit ikan adalah upaya pencegahan masuk dan tersebarnya, pengobatan dan pemberantasan hama dan penyakit ikan, yang meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit ikan, analisis dan evaluasi hasil pengendalian hama dan penyakit ikan, bimbingan pengendalian hama dan penyakit ikan, dan pengembangan metode pengendalian hama dan penyakit ikan, serta pembuatan koleksi, visualisasi, dan informasi.

19. Sistem jaminan mutu

Sistem jaminan mutu adalah upaya pencegahan yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pendistribusian untuk menghasilkan hasil perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia.

20. Pompanisasi

Pompanisasi adalah proses pemasukan dan/atau pengeluaran air dengan menggunakan alat pompa air

21. Benih ikan nila

Benih ikan nila adalah sebutan dari ikan yang baru menetas sampai mencapai ukuran panjang tubuh 5-6 cm. Atau tingkatan benih ikan yang berumur 4 hari sejak telur menetas sampai mencapai umur 90 hari serta mempunyai kriteria yang berbeda dengan ikan dewasa.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan

- a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi.

2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja

- a. Membantu dalam rekrutmen.
- b. Membantu penilaian unjuk kerja.
- c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
- d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Usaha Pembenihan Ikan Nila melalui keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/KEPMEN-KP/2013 tanggal 20 Mei 2013 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi RSKKNI Bidang Usaha Pembenihan Ikan Nila

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengarah
2.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Perikanan Budidaya	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Pengarah

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
8.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Pengarah
9.	Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan	Pengarah
10.	Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Ketua
11.	Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
12.	Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Anggota
13.	Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Anggota
14.	Direktur Usaha Budidaya	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Anggota
15.	Direktur Pengolahan Hasil	Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Anggota
16.	Direktur Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan	Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pualu-pulau Kecil	Anggota
17.	Direktur Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Anggota
18.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Anggota
19.	Sekretaris Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Anggota

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
20.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan	Anggota
21.	Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan	Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan	Anggota
22.	Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan	Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan	Anggota
23.	Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	Institut Pertanian Bogor	Anggota
24.	Dekan Fakultas Teknologi Kelautan	Institut Teknologi Surabaya	Anggota
25.	Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Universitas Brawijaya	Anggota
26.	Ketua Sekolah Tinggi Perikanan	Sekolah Tinggi Perikanan	Anggota
27.	Ketua Umum Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia	Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia	Anggota
28.	Ketua Kesatuan Pelaut Perikanan Indonesia	Kesatuan Pelaut Perikanan Indonesia	Anggota
29.	Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia	Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia	Anggota
30.	Ketua Asosiasi Pengusaha Rumput Laut Indonesia	Asosiasi Pengusaha Rumput Laut Indonesia	Anggota
31.	Ketua Asosiasi Tuna Long Line Indonesia	Asosiasi Tuna Long Line Indonesia	Anggota
32.	Ketua Masyarakat Akuakultur Indonesia	Masyarakat Akuakultur Indonesia	Anggota
33.	Ketua Masyarakat Perikanan Nusantara	Masyarakat Perikanan Nusantara	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang Usaha Pembenihan Ikan Nila

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Dr. Ir. O.D.Soebhakti Hasan, M.Si	Sekolah Tinggi Perikanan Bogor	Ketua
2.	Adi Sucipto, S.Pi, M.Si	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Sekretaris
3.	Dian Hardiantho, S.Pi, M.Si	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Anggota
4.	Priadi Setyawan, S.Pi, M.Si	Balai Penelitian dan Pemuliaan Ikan Sukamandi	Anggota
5.	Zaenal Aristanto, ST, M.Si	Direktorat Produksi	Anggota
6.	Yudi Yustiran, S.Pi	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Anggota
7.	Dewi Astuti Sartikasari, S.St.Pi	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Anggota

Tabel 3. Susunan tim verifikasi RSKKNI Bidang Usaha Pembenihan Ikan Nila

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Lusia Dwi Hartiningsih, A.Pi, M.Si	Pusat Pelatihan KP, BPSDMKP	Ketua
2.	Ady Sabana, S.Pi, M.Sc.	Pusat Pelatihan KP, BPSDMKP	Sekretaris
3.	Praatma Prihadi, A.Pi, MM	Pusat Pelatihan KP, BPSDMKP	Anggota
4.	Suhana, SE	Pusat Pelatihan KP, BPSDMKP	Anggota
5.	Siti Bulkhis S.Pi, M.PSDM.	Pusat Pendidikan KP, BPSDMKP	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengelola pembenihan ikan nila untuk menghasilkan benih ikan nila yang bermutu sesuai dengan standar benih sebar	Merencanakan kegiatan pembenihan ikan nila	Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pembenihan ikan nila	1. Memilih lokasi pembenihan ikan nila 2. Merencanakan sarana pembenihan ikan nila
		Merencanakan pemijahan induk ikan nila dan pendederan benih ikan nila	1. Merencanakan kebutuhan induk ikan nila 2. Merencanakan pemijahan dan perawatan larva ikan nila 3. Merencanakan pendederan benih ikan nila
	Mengorganisir kegiatan pembenihan ikan nila	Mengorganisir tenaga kerja	1. Menyusun struktur organisasi unit usaha pembenihan ikan nila 2. Menerapkan standar operasional tenaga kerja unit usaha pembenihan ikan nila
		Mengorganisir usaha pembenihan	1. Mengorganisir proses produksi benih ikan nila 2. Mengorganisir pemasaran usaha pembenihan ikan nila

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Melaksanakan kegiatan pembenihan ikan nila	Menyiapkan sarana dan prasarana pembenihan ikan nila	1. Membangun wadah pembenihan ikan nila sesuai dengan rencana tata letak 2. Melakukan persiapan pemijahan induk ikan nila
		Melakukan pemijahan induk ikan nila	1. Melakukan pematangan gonad induk ikan nila 2. Memproduksi larva ikan nila
		Melakukan pendederan benih ikan nila	1. Mempersiapkan pendederan ikan nila 2. Memelihara benih ikan nila 3. Mendistribusikan larva/benih ikan nila
	Melaksanakan pengendalian dan evaluasi kegiatan pembenihan ikan nila	Melakukan pengendalian proses pembenihan	1. Mengendalikan mutu proses pemijahan induk ikan nila 2. Mengendalikan proses pendederan ikan nila 3. Mengendalikan hama dan penyakit ikan
		Melakukan evaluasi kegiatan pembenihan	1. Mengevaluasi produksi benih ikan nila 2. Mengevaluasi kelayakan usaha pembenihan

B. Daftar Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	A.032261.001.01	Memilih Lokasi Pembenihan Ikan Nila
2.	A.032261.002.01	Merencanakan Sarana Pembenihan Ikan Nila
3.	A.032261.003.01	Merencanakan Kebutuhan Induk Ikan Nila
4.	A.032261.004.01	Merencanakan Pemijahan dan Perawatan Larva Ikan Nila
5.	A.032261.005.01	Merencanakan Pendederan Benih Ikan Nila
6.	A.032261.006.01	Menyusun Struktur Organisasi Unit Usaha Pembenihan Ikan Nila
7.	A.032261.007.01	Menerapkan Standar Operasional Tenaga Kerja Unit Usaha Pembenihan Ikan Nila
8.	A.032261.008.01	Mengorganisir Proses Produksi Benih Ikan Nila
9.	A.032261.009.01	Mengorganisir Pemasaran Usaha Pembenihan Ikan Nila
10.	A.032261.010.01	Membangun Wadah Pembenihan Ikan Nila Sesuai dengan Rencana Tata Letak
11.	A.032261.011.01	Melakukan Persiapan Pemijahan Induk Ikan Nila
12.	A.032261.012.01	Melakukan Pematangan Gonad Induk Ikan Nila
13.	A.032261.013.01	Memproduksi Larva Ikan Nila
14.	A.032261.014.01	Mempersiapkan Pendederan Ikan Nila
15.	A.032261.015.01	Memelihara Benih Ikan Nila
16.	A.032261.016.01	Mendistribusikan Larva/Benih Ikan Nila
17.	A.032261.017.01	Mengendalikan Mutu Proses Pemijahan Induk Ikan Nila
18.	A.032261.018.01	Mengendalikan Proses Pendederan Ikan Nila
19.	A.032261.019.01	Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan
20.	A.032261.020.01	Mengevaluasi Produksi Benih Ikan Nila
21.	A.032261.021.01	Mengevaluasi Kelayakan Usaha Pembenihan

C. Uraian Unit Kompetensi

- KODE UNIT** : **A.032261.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Memilih Lokasi Pembenihan Ikan Nila**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih lokasi pembenihan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis lokasi pembenihan berdasarkan aspek teknis	1.1 Persyaratan air diidentifikasi sesuai dengan kriteria parameter kualitas air. 1.2 Persyaratan tanah diidentifikasi sesuai dengan kriteria parameter kualitas tanah.
2. Menganalisis lokasi pembenihan berdasarkan aspek sosial	2.1 Aspek kultur/budaya/norma adat diidentifikasi sesuai dengan budaya setempat. 2.2 Ketersediaan tenaga kerja diidentifikasi sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan kapasitas produksi. 2.3 Aspek keamanan diidentifikasi sesuai dengan keadaan daerah setempat. 2.4 Status lokasi pembenihan diidentifikasi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Menganalisis lokasi pembenihan berdasarkan aspek ekonomi	3.1 Permintaan dan suplai pasar ikan nila diidentifikasi sesuai dengan kapasitas produksi. 3.2 Distribusi, dan tata niaga diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 3.3 Sarana produksi, transportasi, dan alat komunikasi ditetapkan sesuai standar.
4. Menetapkan lokasi pembenihan	4.1 Hasil analisis aspek teknis, sosial, dan ekonomi dipilih sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi. 4.2 Lokasi pembenihan ditetapkan sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit ini berlaku untuk memilih lokasi pembenihan berdasarkan aspek teknis, sosial, ekonomi, dan pangsa pasar yang digunakan untuk memilih lokasi pembenihan ikan nila.

- 1.2 Status lokasi dalam hal ini meliputi aspek legalitas calon lokasi.
 - 1.3 Aspek sosial meliputi budaya, keamanan dan tenaga kerja.
 - 1.4 Aspek ekonomi meliputi permintaan dan penawaran, tata niaga, sistem distribusi, sarana produksi, transportasi dan komunikasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 Alat ukur kualitas air
 - 2.1.5 Alat ukur aspek fisik tanah
 - 2.1.6 Alat pemetaan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Data sekunder
 - 2.2.3 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Tata Ruang Wilayah Nasional
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Peraturan Daerah yang berlaku di masing-masing wilayah (terkait dengan calon lokasi)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih Ikan Nila Hitam
(*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memilih lokasi pembenihan ikan nila
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK)

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Sosial budaya masyarakat
- 3.1.2 Sosial ekonomi masyarakat
- 3.1.3 Teknologi budidaya ikan air tawar
- 3.1.4 Hidrologi dan meteorologi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan alat pemetaan
- 3.2.2 Menginterpretasikan hasil pengukuran kualitas air
- 3.2.3 Menginterpretasikan hasil pengukuran tanah
- 3.2.4 Berkomunikasi dengan baik
- 3.2.5 Mengolah dan menyajikan data

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dan tepat mengidentifikasi aspek teknis, sosial, dan ekonomi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menetapkan lokasi pembenihan

KODE UNIT : **A.032261.002.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Sarana Pembenihan Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan sarana pembenihan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan sarana pembenihan	1.1 Sarana produksi dan penunjang diidentifikasi sesuai standar. 1.2 Sarana produksi dan penunjang dihitung berdasarkan standar.
2. Merancang wadah pembenihan ikan nila	1.3 <i>Lay out</i> /tata letak wadah pembenihan ikan nila dibuat sesuai standar. 1.4 Wadah pembenihan ikan nila didesain sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk merancang wadah pembenihan ikan nila, menentukan sarana produksi dan sarana penunjang yang digunakan untuk merencanakan sarana pembenihan ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
- 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan tulisan per men KP disesuaikan
- 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
- 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6139.Produksi Induk Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Induk Pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
 - 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921Desain dan Konstruksi Kolam Pendederan Ikan Nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan sarana pembenihan ikan nila.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknologi budidaya ikan air tawar
 - 3.1.2 Pemetaan lahan
 - 3.1.3 Tekniktata letak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar tata letak
 - 3.2.2 Menggunakan aplikasi komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menggambar rancangan wadah
 - 4.2 Cermat membaca gambar rancangan wadah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat *lay out*/tata letak wadah pembenihan ikan nila

KODE UNIT : **A.032261.003.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Kebutuhan Induk Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan kebutuhan induk ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan induk	1.1 Varietas induk ditentukan sesuai dengan kebutuhan pasar. 1.2 Sumber/asal induk diidentifikasi sesuai standar.
2. Menentukan ketersediaan varietas induk	2.1 Kebutuhan induk jantan dan betina dihitung sesuai prosedur. 2.2 Target produksi benih ikan nila pertahun dihitung sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan induk dan menentukan varietas induk yang digunakan untuk merencanakan kebutuhan induk ikan nila.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
- 2.1.2 Alat tulis kantor
- 2.1.3 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Form pendataan
- 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan

- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.52/MEN/2004 tentang Pelepasan Varietas Ikan Nila JICA sebagai Varietas Baru
- 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.44/MEN/2006 tentang Pelepasan Varietas Ikan Nila Gesit sebagai Galur Unggul Induk Jantan
- 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/MEN/2006 tentang Pelepasan Varietas Ikan Nila Nirwana sebagai Varietas Unggul Induk Penjenis
- 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
- 3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 11/MEN/2008 tentang Pelepasan Ikan Nila Jatimbulan
- 3.7 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/MEN/2009 tentang Pelepasan Varietas Ikan Nila Best sebagai Galur Unggul Ikan Nila
- 3.8 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/MEN/2009 tentang Pelepasan Varietas Ikan Nila Larasati sebagai Benih Bermutu
- 3.9 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.09/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Srikandi
- 3.10 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Nirwana II
- 3.11 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.28/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Sultana
- 3.12 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 46/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Anjani
- 3.13 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Merah Nilasa
- 3.14 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Jantan Pandu dan Nila Betina Kunti
- 3.15 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.22/MEN/2014 tentang Pelepasan Ikan Nila Salina

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) Dicek kembali
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Induk Pokok

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan kebutuhan induk nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar-dasar genetika ikan
- 3.1.2 Teknologi budidaya ikan air tawar

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Memilih induk jantan dan betina
- 3.2.2 Membedakan varietas

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan teliti menentukan varietas induk

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menetapkan kebutuhan induk jantan dan betina

KODE UNIT : **A.032261.004.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Pemijahan dan Perawatan Larva Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pemijahan dan perawatan larva ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun jadwal kegiatan pemijahan	1.1 Tahapan kegiatan dalam pemijahan ditentukan sesuai dengan standar. 1.2 Jadwal kegiatan pemijahan disusun sesuai standar.
2. Menyusun kebutuhan sarana produksi larva	2.1 Kebutuhan pakan larva dihitung sesuai prosedur. 2.2 Volume dan frekuensi pergantian air ditentukan sesuai standar.
3. Menyusun jadwal kegiatan perawatan larva	3.1 Tahapan kegiatan dalam perawatan larva ditentukan sesuai dengan standar. 3.2 Jadwal kegiatan perawatan larva disusun sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menyusun jadwal kegiatan pemijahan, menyusun kebutuhan sarana produksi larva, dan menyusun jadwal kegiatan perawatan larva yang digunakan untuk merencanakan pemijahan dan perawatan larva nila.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
- 2.1.2 Alat tulis kantor
- 2.1.3 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Form pendataan
- 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
- 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
- 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih Ikan *Nila Hitam* (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan Konstruksi Kolam Pendederan Ikan Nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan pemijahan dan perawatan larva ikan nila.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Reproduksi ikan

3.1.2 Perkembangan larva

3.1.3 Kebutuhan nutrisi ikan nila

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menghitung kebutuhan pakan

3.2.2 Menyusun jadwal kegiatan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti menghitung kebutuhan pakan dan menyusun jadwal kegiatan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menyusun jadwal kegiatan pemijahan dan perawatan larva

KODE UNIT : **A.032261.005.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Pendederan Benih Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pendederan benih ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun jadwal kegiatan pendederan benih ikan nila	1.1 Tahapan kegiatan dalam pendederan benih ditentukan sesuai dengan standar. 1.2 Jadwal kegiatan pendederan benih disusun sesuai prosedur.
2. Menyusun rencana pemantauan pemeliharaan benih	2.1 Parameter pemantauan pemeliharaan benih (ikan/benih, pakan, air) ditetapkan sesuai prosedur. 2.2 Waktu pemantauan pemeliharaan benih ditetapkan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyusun jadwal kegiatan pendederan benih nila dan menyusun rencana pemantauan pemeliharaan benih yang digunakan untuk merencanakan pendederan benih ikan nila.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
- 2.1.2 Alat tulis kantor
- 2.1.3 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Form pendataan
- 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6139 Produksi Induk Ikan Nila Hitam (Oreochromis Niloticus Bleeker) Kelas Induk Pokok

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih Ikan Nila Hitam (Oreochromis Niloticus Bleeker) Kelas Benih Sebar

4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (Oreochromis Niloticus Bleeker) Kelas Benih Sebar

4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan Konstruksi Kolam Pendederan Ikan Nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan pendederan benih nila.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknologi pembenihan ikan

3.1.2 Teknik budidaya ikan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyusun jadwal pendederan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti menyusun jadwal pendederan dan waktu pemantauan pemeliharaan benih

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menetapkan parameter pemantauan pemeliharaan benih (ikan/benih, pakan, air)

KODE UNIT : **A.032261.006.01**

JUDUL UNIT : **Mengorganisir Tugas dan Fungsi Unit Usaha Pembenihan Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengorganisir tugas dan fungsi unit usaha pembenihan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan tugas dan fungsi	1.1 Uraian tugas ditetapkan sesuai dengan standar. 1.2 Uraian fungsi ditetapkan sesuai dengan standar.
2. Menempatkan tenaga kerja	2.1 Kualifikasi tenaga kerja diidentifikasi sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. 2.2 Tenaga kerja ditetapkan sesuai kualifikasi yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menetapkan tugas dan fungsi dan menempatkan tenaga kerja yang digunakan untuk mengorganisir tugas dan fungsi unit usaha pembenihan ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor.49/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis Niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis Niloticus* Bleeker) Kelas Benih Sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengorganisir tugas dan fungsi unit usaha pembenihan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknologi pembenihan
 - 3.1.2 Manajemen SDM

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan analisis beban kerja

3.2.2 Melakukan analisis jabatan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan teliti menetapkan tenaga kerja sesuai kualifikasi

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam penempatan tenaga kerja sesuai kualifikasinya

KODE UNIT : A.032261.007.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Standar Operasional Tenaga Kerja Unit Usaha Pembenihan Ikan Nila

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan standar operasional tenaga kerja unit usaha pembenihan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan instruksi kerja	1.1 Instrumen instruksi kerja ditetapkan sesuai standar. 1.2 Usaha pembenihan dilaksanakan sesuai instruksi kerja yang ditetapkan.
2. Menerapkan pengendalian instruksi kerja	2.1 Instrumen pengendalian instruksi kerja ditetapkan sesuai standar. 2.2 Pengendalian pekerjaan dilaksanakan sesuai instruksi kerja yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menerapkan instruksi kerja, serta menerapkan pengendalian instruksi kerja yang digunakan dalam menerapkan standar operasional tenaga kerja unit usaha pembenihan ikan nila.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form pendataan

2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor.49/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis Niloticus* Bleeker) Kelas induk pokok

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis Niloticus* Bleeker) Kelas benih sebar

4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis Niloticus* Bleeker) Kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menerapkan standar operasional tenaga kerja unit usaha pembenihan ikan nila.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknologi budidaya ikan

3.1.2 Manajemen SDM

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat instrumen instruksi kerja

3.2.2 Mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data

3.2.3 Berkomunikasi yang baik

3.2.4 Mendelegasikan pekerjaan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat melaksanakan instruksi kerja

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan melakukan pengendalian pekerjaan sesuai instruksi kerja

KODE UNIT : **A.032261.008.01**

JUDUL UNIT : **Mengorganisir Proses Produksi Benih Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengorganisir proses produksi benih ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana produksi	1.1 Jenis dan kualifikasi sarana produksi diidentifikasi dengan tepat sesuai standar. 1.2 Optimalisasi penggunaan sarana produksi dilakukan sesuai standar.
2. Menjaga mutu larva/benih	2.1 Mutu larva/benih ditetapkan sesuai standar. 2.2 Mutu larva/benih dijaga sesuai kriteria yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 1. 1 Unit ini berlaku untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana produksi dan menjaga mutu larva/benih dalam mengorganisir proses produksi benih ikan nila.
 1. 2 Kriteria mutu larva/benih yang baik meliputi pertumbuhan cepat, tingkat keseragaman tinggi, gerakannya lincah, responsif terhadap pakan dan persentase cacat yang rendah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
- 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
- 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
- 3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
- 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan Konstruksi Kolam Pendederan Ikan Nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengorganisir proses produksi benih ikan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknologi budidaya ikan nila
- 3.1.2 Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Membuat form pendataan
- 3.2.2 Mengumpulkan, mengolahdan menyajikan data
- 3.2.3 Berkomunikasi yang baik

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sopan santun dalam bicara
- 4.2 Cermat dan tepat mengoptimalisasi penggunaan sarana produksi

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dan ketepatan mengoptimalisasi penggunaan sarana produksi

KODE UNIT : **A.032261.009.01**

JUDUL UNIT : **Mengorganisir Pemasaran Usaha Pembenihan Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengorganisir pemasaran usaha pembenihan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan kebutuhan pasar	1.1 Pangsa pasar dan segmentasi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Permintaan dan penawaran pasar ditentukan dengan kapasitas produksi sesuai kebutuhan.
2. Menentukan jalur distribusi	2.1 Pelaku tata niaga ditetapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jalur distribusi benih ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menetapkan kebutuhan pasar dan menentukan jalur distribusi dalam rangka mengorganisir pemasaran usaha pembenihan ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan

- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05/PERMEN-KP/2014 tentang Sistem Logistik Ikan Nasional
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - 3.4 Peraturan Daerah yang berlaku di masing-masing wilayah tentang distribusi dan pemasaran ikan
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7583 Pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan darat
 - 4.2.6 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7584 Pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan udara

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengorganisir pemasaran usaha pembenihan ikan nila.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sosial budaya masyarakat
 - 3.1.2 Sosial ekonomi masyarakat
 - 3.1.3 Pangsa dan Segmentasi pasar
 - 3.1.4 Sistem logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat form pendataan
 - 3.2.2 Berkomunikasi yang baik
 - 3.2.3 Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1. Sopan santun berkomunikasi
 - 4.2. Cermat dan tepat mengolah data
5. Aspek kritis
 - 5.1. Ketepatan menentukan jalur distribusi benih
 - 5.2. Menentukan pangsa dan segmentasi pasar

KODE UNIT : **A.032261.010.01**

JUDUL UNIT : **Membangun Wadah Pembenihan Ikan Nila Sesuai dengan Rencana Tata Letak**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membangun wadah pembenihan ikan nila sesuai dengan rencana tata letak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengolah lahan sesuai dengan rencana tata letak	1.1 Luasan lahan diukur sesuai hasil perencanaan. 1.2 Lahan dibersihkan sesuai prosedur. 1.3 Lahan diratakan sesuai prosedur.
2. Mengadakan wadah pembenihan ikan nila	2.1 Spesifikasi wadah disiapkan sesuai hasil perencanaan. 2.2 Wadah pembenihan ikan nila dibuat sesuai dengan spesifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengolah lahan sesuai dengan rencana tata letak, dan mengadakan wadah pembenihan ikan nila yang digunakan untuk membangun wadah pembenihan ikan nila sesuai dengan rencana tata letak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur (meteran)
 - 2.1.2 Alat Tulis
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 Alat Pertukangan/Alat Berat
 - 2.1.5 Layout/Desain wadah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
- 3.3 Peraturan Daerah yang berlaku di masing-masing wilayah tentang IMB

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membangun wadah pembenihan ikan nila sesuai dengan rencana tata letak.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Desain gambar

3.1.2 Ketechnikan budidaya ikan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menterjemahkan gambar *layout* lahan/desain wadah

3.2.2 Mengukur dan menghitung

3.2.3 Mengolah lahan

3.2.4 Membuat wadah pembenihan

3.2.5 Membuat form pendataan

3.2.6 Berkomunikasi dengan baik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan disiplin melaksanakan pekerjaan

4.2 Bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan

4.3 Patuh pada perencanaan yang ditetapkan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan membuatwadah pembenihan ikan nila sesuai dengan spesifikasi

KODE UNIT : **A.032261.011.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Pemijahan Induk Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan pemijahan induk ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wadah pemijahan	1.1 Wadah dikeringkan sesuai prosedur. 1.2 Wadah (dinding, dasar, pintu air, dan saringan) dirawat sesuai prosedur. 1.3 Pengapuran dilakukan prosedur. 1.4 Pemupukan wadah dilakukan sesuai prosedur. 1.5 Wadah diairi sesuai prosedur. 1.6 Desinfeksi diterapkan sesuai standar.
2. Menyiapkan peralatan pemijahan	2.1 Peralatan lapangan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Peralatan pengukuran kualitas air disiapkan sesuai standar.
3. Menyiapkan sarana produksi	3.1 Pakan disiapkan sesuai standar. 3.2 Bahan kimia dan obat-obatan disiapkan sesuai standar. 3.3 Pupuk organik disiapkan sesuai standar.
4. Menyiapkan sarana penunjang	4.1 Pompanisasi disiapkan sesuai standar. 4.2 Kelistrikan disiapkan sesuai standar. 4.3 Aerasi disiapkan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan wadah, peralatan, sarana produksi dan sarana penunjang yang digunakan untuk melakukan persiapan pemijahan induk ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan lapangan
 - 2.1.2 Peralatan Pengukuran kualitas air

- 2.1.3 Peralatan pompanisasi
- 2.1.4 Peralatan kelistrikan
- 2.1.5 Peralatan aerasi
- 2.1.6 Alat dokumentasi
- 2.1.7 Alat tulis kantor
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan
 - 2.2.3 Pakan
 - 2.2.4 Pupuk
 - 2.2.5 Kapur
 - 2.2.6 Bahan kimia dan obat-obatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
 - 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - 3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
- 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan persiapan pemijahan induk ikan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Identifikasi sarana produksi
- 3.1.2 Ketechnikan budidaya ikan
- 3.1.3 Teknik pembenihan Ikan
- 3.1.4 Pakan ikan
- 3.1.5 Pengelolaan kualitas air

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menghitung kebutuhan sarana produksi yang diperlukan untuk persiapan pemijahan

- 3.2.2 Mengolah wadah
- 3.2.3 Menggunakan peralatan yang diperlukan dalam persiapan wadah pemijahan
- 3.2.4 Mengidentifikasi/menggunakan peralatan pompanisasi, kelistrikan dan aerasi
- 3.2.5 Membuat dan mengisi form pendataan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dan disiplin melaksanakan penyiapan wadah pemijahan.

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam merawat wadah pemijahan (dinding, dasar, pintu air, dan saringan)

KODE UNIT : **A.032261.012.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pematangan Gonad Induk Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pematangan gonad induk ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memisahkan jantan dan betina	1.1 Kondisi ikan diperiksa kesesuaiannya dengan surat keterangan asal (SKA) induk ikan nila. 1.2 Jenis kelamin dan jumlah induk ditentukan sesuai standar. 1.3 Induk jantan dan betina dipelihara terpisah sesuai prosedur.
2. Memberi pakan	2.1 Kebutuhannutrisi pakan ditetapkan sesuai dengan standar. 2.2 Pakan diberikan sesuai dengan cara, frekuensi dan nafsu makan ikan.
3. Mengatur air	3.1 Kualitas air disesuaikan dengan parameter standar. 3.2 Pergantian air dilakukan sesuai volume yang ditentukan.
4. Menentukan kematangan gonad	4.1 Tingkat kematangan gonad diamati sesuai kriteria. 4.2 Jumlah induk matang gonad dihitung sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memisahkan jantan dan betina, memberi pakan, mengatur air dan menentukan kematangan gonad yang digunakan untuk melakukan pematangan gonad induk ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan lapangan
 - 2.1.2 Peralatan pengukuran kualitas air
 - 2.1.3 Alat dokumentasi

- 2.1.4 Timbangan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan
 - 2.2.3 Pakan
 - 2.2.4 Vitamin E
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
 - 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - 3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar

- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pematangan gonad induk ikan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Reproduksi ikan
- 3.1.2 Pengelolaan kualitas air
- 3.1.3 Pengelolaan pakan ikan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Cara pemberian pakan
- 3.2.2 Mengukur kualitas air
- 3.2.3 Memilih induk jantan dan induk betina yang matang gonad
- 3.2.4 Membuat dan mengisi form pendataan
- 3.2.5 Mengidentifikasi kematangan gonad ikan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dan tepat dalam melakukan seleksi induk
- 4.2 Cermat dan tepat dalam mengukur kualitas air

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam memisahkan induk jantan dan betina
- 5.2 Ketepatan dalam menentukan tingkat kematangan gonad induk ikan nila

KODE UNIT : **A.032261.013.01**

JUDUL UNIT : **Memproduksi Larva Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproduksi larva ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memijahkan induk ikan nila	1.1 Induk ditebar ke wadah pemijahan sesuai prosedur. 1.2 Pakan diberikan sesuai standar. 1.3 Air diatur sesuai volume yang ditetapkan. 1.4 Larva dipanen sesuai prosedur.
2. Merawat larva ikan nila	2.1 Jenis dan jumlah wadah dan peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Larva ikan nila dirawat sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memijahkan induk ikan nila, dan merawat larva ikan nila yang digunakan untuk memproduksi larva ikan nila.
2. Peralatandan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan lapangan
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakan
 - 2.2.2 Form pendataan
 - 2.2.3 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan

- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
 - 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar
 - 4.2.5 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memproduksi larva ikan nila.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Reproduksi ikan
 - 3.1.2 Teknologi budidaya ikan
 - 3.1.3 Pengelolaan pakan ikan
 - 3.1.4 Pengelolaan air
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberi pakan
 - 3.2.2 Mengatur volume air pada proses produksi larva
 - 3.2.3 Memanen larva ikan nila
 - 3.2.4 Merawat larva ikan nila
 - 3.2.5 Mengisi form pendataan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memanen larva
 - 4.2 Cermat dalam merawat larva
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam memanen larva ikan nila

KODE UNIT : **A.032261.014.01**

JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Pendederan Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pendederan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan media pendederan	1.1 Wadah dikeringkan sesuai standar. 1.2 Wadah (dinding, dasar, pintu air dan saringan) dirawat sesuai standar. 1.3 Pengapuran dilakukan sesuai standar. 1.4 Pemupukan wadah dilakukan sesuai standar. 1.5 Media disiapkan sesuai standar.
2. Menyiapkan peralatan pendederan	2.1 Peralatan lapangan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Peralatan pengukuran kualitas air disiapkan sesuai kebutuhan.
3. Menyiapkan sarana produksi	3.1 Pakan disiapkansesuai kebutuhan. 3.2 Bahan kimia dan obat-obatan disiapkan sesuai standar. 3.3 Pupuk organik disiapkan sesuai standar.
4. Menyiapkan sarana penunjang	4.1 Pompanisasi disiapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Instalasi kelistrikan disiapkan sesuai kebutuhan. 4.3 Instalasi aerasi disiapkan sesuai kebutuhan.
5. Memilih benih	5.1 Kriteria benih ditentukan sesuai standar. 5.2 Benih diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
6. Menebar benih	6.1 Padat tebar ditentukan sesuai standar. 6.2 Jumlah benih dihitung sesuai dengan padat tebar yang telah ditentukan. 6.3 Benih diaklimatisasi sesuai standar. 6.4 Benih ditebar sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan media, peralatan, sarana produksi, sarana penunjang, memilih dan menebar benih yang digunakan untuk mempersiapkan pendederan ikan nila.
- 1.2 Wadah yang dimaksud pada unit ini adalah tempat yang dapat berfungsi untuk menampung air dan tempat hidup ikan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan lapangan
- 2.1.2 Pengukuran kualitas air
- 2.1.3 Pompanisasi
- 2.1.4 Instalasi kelistrikan
- 2.1.5 Instalasi aerasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Form pendataan
- 2.2.2 Buku catatan
- 2.2.3 Pakan
- 2.2.4 Pupuk
- 2.2.5 Kapur
- 2.2.6 Bahan kimia dan obat-obatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
- 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan
- 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik

3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar

4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7921 Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mempersiapkan pendederan ikan nila.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik budidaya ikan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung kebutuhan sarana produksi yang diperlukan untuk persiapan pendederan
 - 3.2.2 Mengisi form pendataan
 - 3.2.3 Melakukan seleksi benih
 - 3.2.4 Melakukan pengukuran kualitas air
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyiapkan media pendederan
 - 4.2 Cermat dan tepat dalam melakukan seleksi benih
 - 4.3 Cermat melakukan penebaran benih
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan media
 - 5.2 Kecermatan dalam menebar benih

KODE UNIT : **A.032261.015.01**

JUDUL UNIT : **Memelihara Benih Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara benih ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola air	1.1 Volume air ditentukan sesuai standar. 1.2 Pengukuran parameter kualitas air dilakukan sesuai standar. 1.3 Pengelolaan kualitas air dilakukan sesuai standar.
2. Memberi pakan	2.1 Jenis dan jumlah pakan dihitung sesuai standar. 2.2 Pakan diberikan sesuai standar.
3. Memanen benih ikan	3.1 Waktu panen ditetapkan sesuai dengan jadwal. 3.2 Peralatan panen disiapkan sesuai kebutuhan. 3.3 Pemanenan benih dilakukan sesuai prosedur.
4. Menampung benih ikan	4.1 Wadah penampungan disiapkan. 4.2 Benih ikan nila ditampung sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengelola air, memberi pakan, memanen dan menampung benih ikan nila yang digunakan untuk memelihara benih ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan lapangan
 - 2.1.2 Peralatan pengukur kualitas air
 - 2.1.3 Peralatan panen
 - 2.1.4 Pakan
 - 2.1.5 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form pendataan

2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan

3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan

3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan

3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik

3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memelihara benih ikan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknik pembenihan ikan
- 3.1.2 Teknik pengelolaan kualitas air untuk budidaya ikan
- 3.1.3 Teknik pengelolaan pakan ikan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengoperasikan peralatan lapangan
- 3.2.2 Mengoperasikan peralatan pengukur kualitas air
- 3.2.3 Mengisi form pendataan
- 3.2.4 Mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dan tepat mengelola kualitas air
- 4.2 Cermat dan tepat menghitung kebutuhan pakan
- 4.3 Cermat dan tepat memberikan pakan
- 4.4 Cermat dan hati-hati memanen benih

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dan ketepatan memanen benih ikan nila

KODE UNIT : A.032261.016.01

JUDUL UNIT : Mendistribusikan Larva/Benih Ikan Nila

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendistribusikan larva/benih ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengemas larva/benih ikan nila	1.1 Peralatan dan bahan pengemasan larva/benih disiapkan sesuai standar. 1.2 Larva/benih ikan nila dikemas sesuai standar.
2. Mengangkut larva/benih ikan nila	2.1 Alat transportasi ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Kemasan larva/benih ikan nila diangkut sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk mengemas dan mengangkut larva/benih ikan nila yang digunakan dalam mendistribusikan larva/benih ikan nila.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Peralatan lapangan
 - Peralatan pengemasan
 - Peralatan distribusi
 - Alat dokumentasi
 - Alat transportasi
 - Perlengkapan
 - Form pendataan
 - Buku catatan
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.05/MEN/2005 tentang Tindakan Karantina Ikan untuk Pengeluaran Media Pembawa HPI/HPIK

- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Ikan (SNI) 7583 Pengemasan benih ikan nila hitam(*Oreochromis niloticus Bleeker*) pada sarana angkutan darat
 - 4.2.3 Standar Nasional Ikan (SNI) 7584 Pengemasan benih ikan nila hitam(*Oreochromis niloticus Bleeker*) pada sarana angkutan udara

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mendistribusikan larva/benih ikan nila.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknologi pengemasan larva/benih ikan nila
 - 3.1.2 Teknik pengangkutan larva/benih ikan nila
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penampungan larva/benih ikan nila
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan tepat mengemas benih ikan nila
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengemas larva/benih ikan nila

KODE UNIT : A.032261.017.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Mutu Proses Pemijahan Induk Ikan Nila

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan mutuproses pemijahan induk ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengendalikan mutu induk ikan nila	1.1 Kesesuaian varietas induk dimonitor sesuai standar. 1.2 Varietas mutu induk dikendalikan sesuai dengan deskripsi induk. 1.3 Induk matang gonad dimonitor sesuai standar. 1.4 Induk matang gonad dikendalikan sesuai standar.
2. Mengendalikan proses pemijahan induk ikan nila	2.1 Jumlah larva persiklus dimonitor sesuai standar. 2.2 Keceragaman ukuran dan jumlah larva dikendalikan. 2.3 Jumlah induk yang tersedia dan memijah di wadah dimonitor sesuai standar. 2.4 Jumlah induk yang tersedia dan memijah dikendalikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengendalikan mutu induk dan proses pemijahan yang diperlukan dalam mengendalikan mutu proses pemijahan induk ikan nila.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis kantor
2.1.2 Peralatan lapangan
2.1.3 Alat pengolah data
2.1.4 Alat dokumentasi

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas induk pokok
 - 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar
 - 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengendalikan mutu proses pemijahan induk ikan nila.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Cara pembenihan ikan yang baik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat dan mengisi form pendataan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan tepat melakukan pengendalian pemijahan induk

4.2 Cermat memonitor induk matang gonad

4.3 Cermat memonitor jumlah induk yang tersedia dan memijah di wadah

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengendalikan kematangan gonad

KODE UNIT : **A.032261.018.01**

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Proses Pendederan Ikan Nila**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan proses pendederan ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengendalikan kelangsungan hidup benih	1.1 Jumlah benih ikan yang hidup dimonitor sesuai prosedur. 1.2 Tingkat kelangsungan hidup dihitung sesuai prosedur. 1.3 Jumlah benih ikan yang hidup dikendalikan sesuai standar.
2. Mengendalikan pertumbuhan benih	2.1 Ukuran dan jumlah benih dimonitor sesuai prosedur. 2.2 Tingkat pertumbuhan benih dikendalikan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengendalikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih dalam mengendalikan proses pendederan ikan nila.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Peralatan lapangan
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Keputusan menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas induk pokok
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar
- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengendalikan proses pendederan ikan nila.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara pembenihan ikan yang baik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat dan mengisi form pendataan
 - 3.2.2 Mengolah dan menyajikan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan tepat mengendalikan pendederan benih ikan nila
 - 4.2 Cermat dan tepat mengendalikan pertumbuhan benih ikan nila
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan tingkat kelangsungan hidup

KODE UNIT : **A.032261.019.01**

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan hama dan penyakit ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencegah hama dan penyakit	1.1 Biosekuriti diterapkan sesuai standar. 1.2 Pencegahan hama dan penyakit dilakukan sesuai prosedur.
2. Mengobati ikan	2.1 Gejala penyakit ikan dijelaskan. 2.2 Jenis penyakit ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Jenis dan dosis obat ditetapkan sesuai prosedur. 2.4 Ikan diobati sesuai dengan metode standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mencegah hama dan penyakit serta mengobati ikan dalam mengendalikan hama dan penyakit ikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Peralatan lapangan
 - 2.1.3 Peralatan biosekuriti
 - 2.1.4 Bahan kimia dan obat-obatan
 - 2.1.5 *Testing set*
 - 2.1.6 Mikroskop
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Alat dokumentasi
 - 2.2.3 Alat pengolah data
 - 2.2.4 Buku catatan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan pada Pembudidaya Ikan
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
- 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 52/KEP.KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas induk pokok
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar
- 4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengendalikan hama dan penyakit ikan.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kesehatan ikan dan lingkungan
 - 3.1.2 Cara pembenihan ikan yang baik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendiagnosa gejala klinis penyakit
 - 3.2.2 Membuat dan mengisi form pendataan
 - 3.2.3 Mengolah dan menyajikan data gejala klinis penyakit
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat melaksanakan SOP proses pembenihan
 - 4.2 Cermat menerapkan biosekuriti
 - 4.3 Tepat mengobati ikan yang sakit
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam mencegah hama dan penyakit sesuai prosedur

KODE UNIT : A.032261.020.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Produksi Benih Ikan Nila

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi produksi benih ikan nila.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai produktivitas induk	1.1 Kemampuan induk menghasilkan larva diukur sesuai standar. 1.2 Frekuensi penggunaan induk ikan nila ditetapkan sesuai standar.
2. Menilai produksi benih	2.1 Kelangsungan hidup benih dihitung sesuai prosedur. 2.2 Pertumbuhan benih diukur sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menilai produktivitas induk dan benih ikan nila dalam mengevaluasi produksi benih ikan nila.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat tulis kantor
 - Peralatan lapangan
 - Alat pengolah data
 - Alat dokumentasi
 - Perlengkapan
 - Form pendataan
 - Buku catatan
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6138 Induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas induk pokok

4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6140 Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

4.2.4 Standar Nasional Indonesia (SNI) 6141 Produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) kelas benih sebar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengevaluasi produksi benih ikan nila.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Cara pembenihan ikan yang baik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat dan mengisi form pendataan

3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data

3.2.3 Mengolah dan menyajikan data

3.2.4 Mengoperasikan peralatan lapangan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan tepat mengukur kemampuan induk menghasilkan telur
 - 4.2 Tepat menghitung kelangsungan hidup benih
 - 4.3 Cermat dan tepat mengukur pertumbuhan benih
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menghitung kelangsungan hidup benih

KODE UNIT : A.032261.021.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kelayakan Usaha Pembenihan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi kelayakan usaha pembenihan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun dokumentasi usaha kegiatan pembenihan	1.1 Hasil pencatatan/rekaman usaha diarsipkan sesuai prosedur. 1.2 Pembukuan <i>Cash flow</i> dibuat sesuai standar.
2. Menilai laba/rugi usaha	2.1 Biaya produksi dihitung sesuai dengan prosedur. 2.2 Nilai penjualan ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Laba/rugi usaha dihitung sesuai prosedur.
3. Menilai keberlanjutan usaha	3.1 Kelayakan usaha dianalisis sesuai dengan parameter usaha. 3.2 Kelayakan usaha ditetapkan sesuai prosedur. 3.3 Hasil perhitungan kelayakan usaha direkomendasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyusun dokumentasi usaha kegiatan pembenihan, profit usaha, dan keberlanjutan usaha yang akan digunakan untuk mengevaluasi kelayakan usaha pembenihan.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan parameter kelayakan usaha meliputi hasil perhitungan: B/C Ratio, ROI, IRR, NPV, NFP, COGS (*Cost of Goods Sold*) dan BEP.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat tulis kantor

- 2.1.3 Alat dokumentasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Form pendataan
 - 2.2.2 Buku catatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2009 tentang Skala Usaha
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dalam mengevaluasi kelayakan usaha pembenihan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuandan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara pembenihan ikan yang baik
 - 3.1.2 Akuntansi dasar
 - 3.1.3 Manajemen produksi dan pemasaran
 - 3.1.4 Analisis kelayakan usaha

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis kelayakan usaha

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan teliti menghitung pembukuan *cash flow*

4.2 Cermat dan teliti menghitung biaya produksi

4.3 Cermat dan tepat dalam menentukan kelayakan usaha

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam menetapkan kelayakan usaha

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Pembenihan Ikan Nila maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI